

Analisis Modal Kerja Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Medan Cahaya Sejati Medan

Syarifah Fadillah Natasha^{1*}, Yus Epi², Vince Ariany³, Indra Surya⁴, Irma Hariyati Srg⁵
Politeknik Ganesha Medan^{1,2,3,4,5}
Sha.jizu07@gmail.com

*Corresponding Author
Published: 05-02-2023

ABSTRACT

Modal kerja adalah modal yang bergerak seiring dengan aktivitas bisnis. Efektivitas menggunakan modal kerja dapat diukur dari tingkat perputarannya selama periode tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Diharapkan rasio ini dapat menggambarkan beberapa penilaian yang seharusnya menjadi patokan bagi perusahaan saat menjalankan bisnisnya. Peneliti menggunakan pendekatan rasio keuangan untuk menganalisis data dari laporan keuangan PT. Medan Cahaya Sejati tahun 2020 dan 2021. Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan dasar teoritis yang ada. Adapun hasil dari penelitian ini menemukan bahwa modal kerja meningkat, tetapi tingkat perputaran turun, sehingga rasio profitabilitas yang dihasilkan turun, tetapi tidak signifikan. Peningkatan penjualan dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh menyebabkan penurunan net profit margin. Penurunan laba bersih, diikuti oleh peningkatan total aset, mengurangi return on investment (ROI). Tingkat pengembalian aktiva yang lebih rendah juga menyebabkan penurunan ROE.

Kata kunci: Modal Kerja, Profitabilitas, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity

PENDAHULUAN

Perusahaan biasanya memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin. PT. Medan Cahaya Sejati adalah salah satu contoh perusahaan yang didirikan dengan tujuan menghasilkan keuntungan secara konsisten. Selain itu, tujuan utama perusahaan adalah untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan sejenis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan laba dan tetap bertahan di masa mendatang, kebutuhan modal kerja yang ideal diperlukan.

PT. Medan Cahaya Sejati merupakan bisnis dagang dan juga layanan purna jual produk minuman soft drink. Permintaan produk seiring berjalannya waktu selalu meningkat maka dari itu PT. Medan Cahaya Sejati harus meningkatkan kualitas serta produktivitas agar produk yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan menggunakan laporan keuangan, data penjualan dibandingkan pada PT. Medan Cahaya Sejati pada tahun 2020 dan 2021 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. PT. Medan Cahaya Sejati Tahun 2020-2021

Keterangan	2020	2021
Kas	821.849.325	1.019.502.612
Piutang	420.219.170	414.260.472
Persediaan	303.026.863	332.013.167
Penjualan	3.600.521.896	4.010.621.339

Tabel Laporan Keuangan di atas menunjukkan bahwa kas meningkat pada tahun 2021. Hal ini

dapat berdampak pada dana modal kerja yang tersedia untuk operasi dan tingkat profitabilitas bisnis. Berikutnya, data piutang usaha 2021 menurun dari tahun 2020. Kemudian data pada persediaan juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 dari tahun 2020. Terlebih dahulu, Jumlah modal kerja yang efektif dihitung berdasarkan tiga komponen utama modal kerja: kas, piutang, dan persediaan.

Profitabilitas bisnis dinilai berdasarkan pengembalian penjualan dan investasi. Jika peningkatan volume penjualan didukung oleh modal kerja yang memenuhi, profitabilitas bisnis akan meningkat karena kepentingan keuntungan untuk masa depan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Medan Cahaya Sejati.

STUDI LITERATUR

Modal Kerja

Modal kerja adalah salah satu aset paling penting bagi bisnis karena tanpanya, Perusahaan tidak memiliki dana yang diperlukan untuk beroperasi. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh bisnis untuk melakukan tugas sehari-hari, seperti membeli bahan baku, membayar karyawan, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Dana ini digunakan untuk memenuhi persyaratan investasi dan memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. (Sutrisno, 2017)

Jenis Modal Kerja

Berikut ini adalah dua jenis modal kerja perusahaan:

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*) merupakan semua bagian dari total aktiva lancar, dan biasanya disebut sebagai modal kerja, dan mencakup aktiva lancar seperti kas, bank, surat berharga, piutang, inventaris, dan lainnya.
2. Modal kerja bersih (*net woking capital*) Ini adalah total aktiva lancar dikurangi dari Utang jangka pendek (utang jangka pendek) adalah utang lancar seperti wesel, utang dagang, utang bank, utang gaji, dan utang lancar lainnya. (Riyanto, 2010)

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah cara untuk mengetahui seberapa efektif modal kerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. juga dikenal sebagai turnover modal kerja. Dengan kata lain, jumlah modal kerja yang berputar selama atau dalam waktu tertentu. (Kasmir, 2011)

Untuk menghitung rasio ini, Anda harus membandingkan modal kerja rata-rata atau penjualan dengan modal kerja. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

Untuk menemukan modal kerja rata-rata, jumlah modal kerja tahun pertama dan kedua dibagi menjadi dua. Moda kerja terdiri dari:

1) Perputaran Kas

Rasio perputaran kas, juga dikenal sebagai rasio perputaran kas, adalah cara menghitung seberapa besar modal kerja yang dimiliki sebuah bisnis guna membayar tagihan dan membiayai penjualan. (Kasmir, 2011)

Dengan kata lain, rasio ini diterapkan. untuk menghitung tingkat ketersediaan kas untuk pembayaran utang, atau tagihan, dan biaya penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi utang lancar dari aktiva lancar. Modal kerja bersih adalah modal kerja perusahaan, sementara modal kerja kotor atau modal kerja saja adalah seluruh aset lancar perusahaan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung rasio perputaran kas:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

2) Perputaran piutang

Perputaran piutang (diterima dan ditagih) berubah setiap tahun, seperti yang dinyatakan oleh Wild, Subramayam, dan Halsey (2005: 197). Perputaran piutang dapat dirumuskan ialah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Untuk mengetahui rata-rata piutang, yang diperoleh dengan menambahkan saldo awal dan akhir piutang selama periode tersebut dan membaginya dengan dua.

3) Perputaran Persediaan (inventory Turn Over)

Perhitungan rasio perputaran persediaan dan analisisnya memiliki dua masalah yang muncul.

a) Harga penjualan dihitung berdasarkan harga pasar.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

b) Persediaan dinilai berdasarkan harga pokok penjualan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Karena itu, perputaran persediaan fisik ditentukan oleh rasio perputaran inventaris, sedangkan perputaran persediaan dalam kas diukur dengan rasio yang diperoleh dengan membagi persediaan dengan penjualan, Sawir (2003: 15)

Profitabilitas

Dari keterangan diatas Maka dapat disimpulkan Profitabilitas merupakan salah satu Faktor-faktor yang dipertimbangkan menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan fakta bahwa bisnis dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang lebih kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Metode ini menunjukkan hasil akhir dari keputusan kebijakan dan operasional perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara, tergantung pada laba dan bagaimana aktiva atau modalnya dibandingkan satu sama lain. Rasio ini juga menawarkan cara untuk mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan, yang dapat diukur dari laba dari penjualan atau investasi.

Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas menunjukkan jumlah laba yang diterima perusahaan dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. Ini adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung persentase laba kotor dibandingkan dengan pendapatan dari penjualan. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio profitabilitas yang disebut dengan margin laba bersih adalah persentase laba bersih setelah pajak dikurangi dari pendapatan dari penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih suatu perusahaan, semakin baik operasinya. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Rasio profitabilitas atau *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola modalnya, sehingga tingkat *return on equity* (ROE) ditunjukkan dalam bentuk

persentase dan dihitung dengan membagi modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham biasa dan pemegang saham dengan penghasilan perusahaan.. Maka digunakan Rumus:

$$\text{Return On equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Kerja}} \times 100\%$$

4. Return on Investment (ROI)

Return on investment adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak dari total aktiva. Ini berguna untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan jika dibandingkan dengan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan.. Maka digunakan Rumus: (Manurung, 2022)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data historis atau time series. Penelitian dilaksanakan di PT. Medan Cahaya Sejati. Jenis datanya menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan 2020 dan 2021.

Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*model analysis*).

HASIL

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif suatu organisasi menggunakan modal kerjanya selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, perhitungan dilakukan pada setiap komponen aktiva lancar. Dengan demikian, masing-masing rotasi elemen aktiva berjalan lancar dapat dihitung pada PT. Medan Cahaya Sejati Menghitung nilai rata-rata untuk semua komponen modal kerja berikut:

1. Perputaran Kas

Dari data yang didapat dari tabel laporan keuangan di atas, maka perputaran kas pada PT.Medan Cahaya Sejati sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

$$\text{Pada tahun 2020} = \frac{3.600.521.896}{(633.526.629 + 821.849.325)/2}$$

$$= \frac{3.600.521.896}{(727.687.977)}$$

$$= 4,9 \text{ kali}$$

Artinya, selama tahun 2020 kas dari PT. Medan Cahaya Sejati berputar 4,9 kali dalam setahun.

$$\text{Pada tahun 2021} = \frac{4.010.621.339}{(821.849.325 + 1.019.502.612)/2}$$

$$= \frac{4.010.621.339}{(920.675.970)}$$

= 4,3 kali

Artinya, selama tahun 2021 kas dari PT. Medan Cahaya Sejati berputar 4,3 kali dalam setahun. Dan ini menandakan bahwa kas dari PT. Medan Cahaya Sejati pada tahun 2021 bertumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 2. Perputaran kas pada PT. Medan Cahaya Sejati pada Tahun 2020-2021

Tahun	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas (dalam satuan kali)
2020	3.600.521.896	727.687.977	4,9
2021	4.010.621.339	920.675.970	4,3

2. Perputaran Piutang

$$\begin{aligned} \text{Perputaran piutang} &= \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata-rata piutang}} \\ &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir} / 2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pada tahun 2020} &= \frac{3.600.521.896}{(363.285.429 + 420.219.170)/2} \\ &= \frac{3.600.521.896}{391.752.299} \\ &= 9,1 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya PT. Medan Cahaya Sejati mengumpulkan rata-rata piutangnya sekitar 9,1 kali pada tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Pada tahun 2021} &= \frac{4.010.621.339}{(420.219.170 + 414.260.472)/2} \\ &= \frac{4.010.621.339}{417.239.821} \\ &= 9,6 \text{ kali} \end{aligned}$$

Artinya PT. Medan Cahaya Sejati mengumpulkan rata-rata piutangnya sekitar 9,6 kali pada tahun 2021. Perputaran piutang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menanamkan modal kerjanya dalam piutang lebih rendah.

Tabel 3. perputaran piutang pada PT. Medan Cahaya Sejati tahun 2020-2021

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran piutang (dalam satuan kali)
2020	3.600.521.896	391.752.299	9,1
2021	4.010.621.339	417.239.821	9,6

3. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\frac{\text{Rata-rata persediaan}}{\text{Harga pokok penjualan}}}$$

$$= \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir} / 2}$$

$$\text{Pada tahun 2020} = \frac{2.669.030.315}{(264.464.667 + 303.026.863) / 2}$$

$$= \frac{2.669.030.315}{(283.745.763)}$$

$$= 9,4 \text{ kali}$$

Perputaran persediaan pada PT. Medan Cahaya Sejati pada tahun 2020 adalah sebesar 9,4 kali

$$\text{Pada tahun 2021} = \frac{2.936.463.127}{(303.026.863 + 332.013.167) / 2}$$

$$= \frac{2.936.463.127}{(317.520.015)}$$

$$= 9,2 \text{ kali}$$

Perputaran persediaan pada PT. Medan Cahaya Sejati pada tahun 2020 adalah sebesar 9.2 kali

Tabel 4. perputaran persediaan PT. Medan Cahaya Sejati tahun 2020-2021

Tahun	HPP	Rata-rata persediaan	Perputaran persediaan (dalam satuan kali)
2020	2.669.030.315	283.745.763	9,4
2021	2.936.463.127	317.520.015	9,2

Modal Kerja

Setelah mengetahui perputaran masing-masing komponen, langkah berikutnya adalah menghitung waktu yang diperlukan untuk unsur modal kerja untuk terikat pada kas, piutang, dan persediaan, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Periode terikatnya modal kerja} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{perputaran}}$$

1. Pada tahun 2020

$$\text{Kas} = \frac{365}{4,9} = 74 \text{ Hari}$$

$$\text{Piutang} = \frac{365}{9,1} = 40 \text{ hari}$$

$$\text{Persediaan} = \frac{365}{9,4} = 38 \text{ hari}$$

2. Pada tahun 2021

$$Kas = \frac{365}{4,3} = 84 \text{ Hari}$$

$$Piutang = \frac{365}{9,6} = 38 \text{ hari}$$

$$Persediaan = \frac{365}{9,2} = 39 \text{ hari}$$

Jumlah waktu yang dihabiskan untuk modal kerja secara keseluruhan sebagai berikut: jangka waktu yang ditetapkan untuk modal kerja secara keseluruhan = periode terikat pada kas + periode terikat pada piutang + periode terikat pada persediaan

$$\text{Pada tahun 2020} = 74 \text{ hari} + 40 \text{ hari} + 38 \text{ hari} = 152 \text{ hari}$$

$$\text{Pada tahun 2021} = 84 \text{ hari} + 38 \text{ hari} + 39 \text{ hari} = 161 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran elemen modal kerja} = \frac{365}{\text{Periode terikatnya modal kerja}}$$

$$\text{Pada tahun 2020} = \frac{365}{(152)}$$

$$= 2,4 \text{ kali}$$

Dengan demikian periode terikat modal kerja secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah 152 hari, sehingga perputaran elemen modal kerjanya adalah

$$365 : 152 \times 1 \text{ hari} = 2,4 \text{ kali}$$

$$\text{Pada tahun 2021} = \frac{365}{(161)}$$

$$= 2,2 \text{ kali}$$

Dan periode terikat modal kerja secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah 162 hari, sehingga perputaran elemen modal kerjanya adalah

$$365 : 161 \times 1 \text{ hari} = 2,2 \text{ kali}$$

Tabel 5. Perputaran elemen modal kerja pada PT. Medan Cahaya Sejati tahun 2020-2021

Tahun	Hari	Periode terikat modal kerja (dlm satuan hari)	Perputaran elemen modal kerja (dlm satuan kali)
2020	365	152	2,4
2021	365	161	2,2

$$\text{Modal Kerja dalam 1 tahun} = \frac{\text{penjualan}}{\text{perputaran elemen modal kerja}}$$

$$\text{Pada tahun 2020} = \frac{3.600.521.896}{2,4}$$

$$= 1.500.217.456$$

$$\text{Pada tahun 2021} = \frac{4.010.621.339}{2,2}$$

$$= 1.823.009.699$$

Tabel 6. Modal kerja yang dibutuhkan pada PT. Medan Cahaya Sejati tahun 2020-2021

Tahun	Penjualan	Perputaran elemen modal kerja (dalam satuan kali)	Modal Kerja yang dibutuhkan dalam 1 tahun (dalam satuan rupiah)
2020	3.600.521.896	2,4	1.500.217.456
2021	4.010.621.339	2,2	1.823.009.699

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola operasinya. Penjualan dan investasi menunjukkan hal ini. Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu organisasi. Profitabilitas tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Pada tahun 2020} = \frac{3.600.521.896 - 2.669.030.315}{3.600.521.896} \times 100\%$$

$$= \frac{931.491.581}{3.600.521.896} \times 100\%$$

$$= 25,87 \%$$

$$\text{Pada tahun 2021} = \frac{4.010.621.339 - 2.936.463.127}{4.010.621.339} \times 100\%$$

$$= \frac{1.074.158.21}{4.010.621.339} \times 100\%$$

$$= 26,78 \%$$

2. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Pada tahun 2020} = \frac{484.853.473}{3.600.521.896} \times 100\%$$

$$= 13,46 \%$$

$$\text{Pada tahun 2021} = \frac{528.325.078}{4.010.621.339} \times 100\%$$

$$= 13,17 \%$$

3. Return On Investment

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pada tahun 2020} &= \frac{402.191.530}{2.962.904.786} \times 100\% \\ &= 13,57 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pada tahun 2021} &= \frac{424.306.036}{3.300.379.640} \times 100\% \\ &= 12.85 \% \end{aligned}$$

4. Return On Equity

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pada tahun 2020} &= \frac{502.843.326}{1.991.108.718} \times 100\% \\ &= 25,63 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pada tahun 2021} &= \frac{562.762.472}{2.228.370.562} \times 100\% \\ &= 25,25 \% \end{aligned}$$

Tabel 7. Perkembangan Rasio Profitabilitas pada PT. Medan Cahaya Sejati Tahun 2020-2021

Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Return On Investment	Return On Equity
2020	25,87%	13,46%	13,57 %	25,63 %
2021	26,78%	13,17 %	12,58 %	25,25 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian dan penjelasan yang telah diberikan di atas, peneliti memberikan analisis tentang pengaruhnya modal kerja pada PT Medan Cahaya Sejati untuk mencapai profitabilitas pada tahun 2020 dan 2021. Dalam analisis ini, peneliti mempertimbangkan tingkat dari perputaran modal kerja dan lamanya periode pada tiap putaran. Tabel berikut menjelaskan mengenai hubungan antara modal kerja dan profitabilitas pada PT. Medan Cahaya Sejati.

Tabel 8. Modal kerja dan Profitabilitas pada PT. Medan Cahaya Sejati Tahun 2020-2021

Tahun	Modal Kerja	Periode Terikat Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas			
				GPM	NPM	ROI	ROE
2020	1.500.217.456	152	2,4	25,87%	13,46%	13,57%	25,63%
2021	1.823.009.699	161	2,2	26,78%	13,17%	12,58%	25,25%

Berdasarkan Tabel pada Modal Kerja dan Profitabilitas diatas modal kerja yang digunakan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.500.217.456 dari modal kerja tersebut PT. Medan Cahaya Sejati Melakukan tingkat perputaran modal kerja 2,4 kali dengan waktu tiap perputaran 152 hari, menghasilkan margin keuntungan bruto sebesar 25,87%, margin keuntungan neto sebesar 13,46%, return on investment sebesar 13,57%, dan tingkat return on equity sebesar 25,63%.

Dan selanjutnya pada tahun 2021, modal kerja sebesar Rp.1.823.009.699 diputar 2,2 kali dengan waktu satu putaran 161 hari. Ini menghasilkan margin keuntungan bruto 26,78%, margin keuntungan neto 13,17%, return on investment 12,58%, dan tingkat pengambilan return on equity 25,25%.

Oleh karena itu, pada tahun 2020 dan 2021, terjadi peningkatan modal kerja dan penurunan tingkat perputaran selama dua tahun pengelolaan modal kerja. Akibatnya, rasio profitabilitas yang dihasilkan menurun dan tidak signifikan. Peningkatan penjualan dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh menyebabkan penurunan net profit margin. Penurunan return on investment (ROI) disebabkan karena besarnya aktiva perusahaan dibandingkan dengan laba bersih walaupun penjualannya meningkat. Selanjutnya penurunan ROE dipengaruhi oleh laba bersih mengalami peningkatan dan ekuitas juga meningkat tetapi persentase peningkatan laba bersih lebih tinggi.

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas merupakan hubungan yang cukup kuat tapi tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang dilakukan di bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat dibuat sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah diolah, modal kerja PT. Medan Cahaya Sejati meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021, bersamaan dengan penjualan bersih dan laba bersih yang juga meningkat.
2. Berdasarkan analisis perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran piutang, pengelolaan modal kerja PT. Medan Cahaya Sejati dapat dikatakan efektif dan efisien pada tahun 2020 hingga 2021, meskipun peningkatan ini tidak terlalu signifikan.
3. Gross profit margin tidak berubah secara signifikan pada tahun 2020 dan 2021 dan net profit margin, return on investmen, dan return on equity juga tidak berubah secara signifikan. Akibatnya, pengelolaan modal kerja PT Medan Cahaya Sejati tidak mengalami peningkatan profitabilitas yang signifikan.

REFERENSI

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi* (3rd Edition ed.). Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Ekonisia.

-
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (1 ed.). Yogyakarta, DIY, Indonesia: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Financial Statement Analysis*.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali pers.
- Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia pustaka utama.
- Manurung, S. U. (2022). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, PT. Unilever Tbk. Medan: Repository Umsu.